

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data yang dilakukan dalam penelitian ini, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan sarana sosial ekonomi di Kecamatan Silahisabungan dari tahun 2004-2011 meliputi: (1) sarana pendidikan yaitu tingkat SD dan tingkat SMP tidak mengalami perkembangan atau tetap dengan jumlah SD 6 unit dan SMP 2 unit, sedangkan di tingkat SMA mengalami penambahan 1 atau sekitar 12,5 % pertahun. Dengan melihat kriteria yang ada dibandingkan dengan jumlah penduduk, maka jumlah sarana pendidikan pada tingkat SD dan tingkat SMP sudah berlebih. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No 24 Tahun 2007 bahwa standart kebutuhan guru dalam satu Sekolah Dasar adalah sebanyak 10 orang guru, satu Sekolah Menengah Pertama sebanyak 20 guru, satu Sekolah Menengah Atas sebanyak 20 guru, maka jumlah tenaga pengajar guru di tingkat SD, SMP, dan SMA masih kurang. (2) sarana kesehatan yaitu meliputi Puskesmas dan Puskesmas Pembantu di Kecamatan Silahisabungan dari tahun 2004-2011 tidak ada perubahan atau tetap Puskesmas 1 unit dan Puskesmas Pembantu 2 unit, sedangkan Poskesdes bertambah 1 unit dari tidak ada menjadi ada, dengan penambahan rata-rata 12,5 % pertahun, dan Posyandu bertambah 4 unit dari 7 unit menjadi 11 unit, dengan

perkembangan rata-rata sekitar 4,06% pertahun. Berdasarkan kriteria dan dibandingkan jumlah penduduk, maka sarana kesehatan yang masih dibutuhkan yaitu hanya 1 unit puskesmas pembantu. Sesuai dengan Peraturan Dinas Kesehatan, 2004 rasio tenaga kesehatan dengan jumlah penduduk bahwa seorang dokter per 2500 penduduk, seorang Bidan per 1000 penduduk, dan seorang Suster per 1000 penduduk, maka jumlah tenaga kesehatan di Kecamatan Silahisabungan sudah berlebih. (3) sarana peribadatan yaitu meliputi Gereja dan Musolah, Gereja mengalami pertambahan 1 unit dari 7 unit menjadi 8 unit, dengan perkembangan rata-rata sekitar 5,12 % pertahun, dan Musolah bertambah 1 unit dari tidak ada menjadi ada, dengan perkembangan rata-rata sekitar 12,5 % pertahun. Dengan melihat jumlah penduduk dan kriterianya, maka sarana peribadatan sudah berlebih. (4) Sarana ekonomi yaitu berupa Pasar dan Koperasi, Pasar dan Koperasi di Kecamatan Silahisabungan dari tahun 2004-2011 tidak mengalami perubahan atau tetap dengan jumlah Pasar 1 unit dan Koperasi 2 unit. Jika dilihat dari jumlah penduduk, maka sarana perekonomian baik itu pasar dan koperasi belum layak didirikan.

2. Perkembangan prasarana di Kecamatan Silahisabungan dari tahun 2004-2011 meliputi : (1) Jaringan jalan di Kecamatan Silahisabungan dari tahun 2004-2011 mengalami perkembangan, yakni panjang jalan dengan permukaan aspal bertambah 1 Km dari 26 Km menjadi 27 Km, dengan pertambahan rata-rata sekitar 0,46 % pertahun, panjang jalan dengan permukaan kerikil

bertambah 7 Km dari 11 Km menjadi 18 Km, dengan perkembangan rata-rata 4,86 % pertahun, dan panjang jalan dengan permukaan tanah berkurang 1 Km dari 12 Km menjadi 11 Km, dengan penambahan rata-rata 1,04 % pertahun. (2) penyediaan air bersih di Kecamatan Silahisabungan dari tahun 2004-2011 tidak terlihat berkembang, karena air bersih yang digunakan oleh masyarakat berasal dari air sungai dan air danau. (3) Jaringan listrik di Kecamatan Silahisabungan dari tahun 2004-2011 menggunakan jasa PLN dengan perkembangan pelanggan PLN 94 pelanggan dari 836 pelanggan menjadi 930 pelanggan, dengan penambahan rata-rata sekitar 1,35% pertahun.

#### **B. Saran**

1. Sarana sosial di Kecamatan Silahisabungan baik pada sarana pendidikan, sarana kesehatan, sudah cukup dan bahkan berlebih, yang perlu ditingkatkan yaitu pada operasional atau mutu terutama di bidang pendidikan karena terlihat bahwa jumlah tenaga pengajar atau guru masih kurang, agar masyarakat dapat terpenuhi kebutuhannya di daerah itu sendiri.
2. Pemerintah seharusnya melihat sampai dimana perkembangan sarana dan prasarana di Kecamatan Silahisabungan agar tetap seimbang, dalam hal ini pemerintah membuat kebijakan demi terciptanya tata ruang yang indah dan tertib, dan Pemerintah dalam hal ini harus mengadakan pemerataan pembangunan setiap daerah sesuai kebutuhan.